

# WASPADA

Harian Umum Nasional Terbit Sejak 11 Januari 1947. Pendiri: H. Mohd. Said (1905 - 1995), Hj. Ani Idrus (1918 - 1999)

ISSN: 0215-3017

SENIN, Pahing, 22 Juni 2015/5 Ramadhan 1436 H •

No: 24974 Tahun Ke-68 Terbit 24 Halaman

## WAWASAN KOMUNIKASI ISLAM

### Komunikasi Spiritual

Oleh Abdul Karim Batubara

Mahasiswa Pascasarjana Prodi Komunikasi Islam UINSU

Pernah seseorang berkata kepada saya, "Saya berdoa dan selalu berdoa, namun mengapa tidak pernah diterima". Mengapa beberapa orang dapat berdoa dengan hasil yang diinginkan, sementara yang lain tidak bisa? Apakah persyaratan tertentu yang belum terpenuhi, atau menunggu proses seleksi yang masih dilakukan oleh Allah?

Doa adalah alat yang hebat dan bagian penting dari proses komunikasi spiritual. Namun, doa tanpa iman tidak berarti dan sia-sia. Doa ini hanya kata-kata kosong tanpa substansi. Untuk doa supaya makbul, orang perlu merasa bersungguh-sungguh dan sabar, yang ini seharusnya tidak menjadi daftar tuntutan kepada Allah, yang harus dipenuhi pada saat itu juga.

Manfaat paling penting dari proses doa sebagai komunikasi spiritual adalah dampak pada emosi dan keyakinan kita. Komunikasi spiritual yang baik akan membantu kita melihat jati diri yang realistis dari diri kita sendiri, membantu kita untuk tumbuh secara emosional dan spiritual, dan membantu kita untuk menentukan apa yang kita percaya.

Pertumbuhan ini akan menghasilkan kemampuan untuk mengatasi masalah dalam kehidupan kita, memiliki dasar yang baik dari keyakinan tentang diri kita sendiri. Oleh karena itu komunikasi spiritual bukanlah tentang membuat tuntutan. Siapakah kita sehingga membuat tuntutan pada Allah? Syarat pertama untuk komunikasi spiritual adalah percaya dan menerima kehendak Allah. Kita harus senantiasa menghadirkan keberadaan Allah dalam aktivitas kita.

Mengutip pendapat Nina Syam mengatakan bahwa komunikasi spiritual adalah komunikasi yang terjadi antara manusia dan Allah, atau dapat pula dipahami bahwa komunikasi spiritual berkenaan dengan persoalan agama. Artinya, komunikasi yang didasari nuansa-nuansa keagamaan.

Komunikasi spiritual berarti menyampaikan pesan tanpa kata-kata yang diucapkan. Ini menuntut kebangkitan pikiran. Ini menghasilkan pikiran murni yang mampu diimplementasikan dalam membawa kesuksesan untuk diri serta orang lain dalam bidang tertentu. Komunikasi spiritual adalah transparan yang dapat digunakan untuk mencerahkan kehidupan manusia dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara efektif. Komunikasi spiritual adalah keterampilan yang menghasilkan potensi batin manusia.

Hakikat komunikasi spiritual adalah proses penciptaan makna dengan menggunakan simbol-simbol atau tanda-tanda. Allah menebarkan simbol-simbol atau tanda-tanda melalui ayat-ayat Quranyah yang berisi perintah-perintah dan larangan-larangannya. Perintah-Nya seperti salat, puasa, zakat, haji dan sebagainya.

Di samping itu komunikasi spiritual mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas iman dan takwa. Inilah yang menjadi tujuan penting dari beberapa ibadah yang dilakukan umat Islam termasuk ibadah puasa yang tujuannya menjadikan kita orang yang bertakwa.

Iman yang sesungguhnya (berkualitas) ialah kepercayaan yang terhumam dalam hati dengan penuh keyakinan, tak ada perasaan syak atau ragu-ragu dan memengaruhi orientasi kehidupan, sikap, serta aktivitas keseharian. Jadi dapat dikatakan bahwa peran komunikasi spiritual dalam arti sebenarnya adalah menanamkan dan melakukan kebajikan-kebajikan dari sifat-sifat ilahi melalui komunikasi verbal maupun nonverbal.

